

**LAPORAN KEUANGAN  
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Pelatihan Pertanian Jambi  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



Jl. Jambi - Palembang KM. 16

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pelatihan Pertanian Jambi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jambi, 29 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM  
NIP. 196005111986031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I Laporan Realisasi Anggaran
- II Neraca
- III Laporan Operasional
- IV Laporan Perubahan Ekuitas
- V Catatan atas Laporan Keuangan
  - A Penjelasan Umum
  - B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
    - B.1 Pendapatan
    - B.2 Belanja
      - B.2.1 Belanja Pegawai
      - B.2.2 Belanja Barang
      - B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin
      - B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan
      - B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
  - C Penjelasan atas Pos-pos Neraca
    - C.1 Aset Lancar
      - C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas
      - C.1.2 Persediaan
    - C.2 Aset Tetap
      - C.2.1 Peralatan dan Mesin
      - C.2.2 Gedung dan Bangunan
      - C.2.3 Jalan, Irigasi dan Jaringan
      - C.2.4 Aset Tetap Lainnya
      - C.2.5 Konstruksi Dalam Pengerjaan
      - C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
    - C.3 Aset Lainnya
      - C.3.1 Aset Lain-lain
      - C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
  - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
  - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
  - D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.4 Transaksi Antar Entitas
  - E.5 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Rekening Pemerintah
  - F.3 Pengungkapan Lain-lain

## Daftar Lampiran:

1. Laporan Pendukung
2. Laporan Barang Pengguna
3. DIPA dan Revisi DIPA
4. Berita Acara Rekonsiliasi SAU-SAI dengan KPPN
5. Lampiran Hasil Rekonsiliasi SAU-SAI
6. Berita Acara Rekonsiliasi KPKNL
7. Berita Acara Rekonsiliasi Internal SAK dan SIMAK-BMN
8. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran
9. Rekening Koran Bendahara Pengeluaran
10. Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran
11. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Penerima
12. Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Penerima
13. SSBP terkait Penyetoran Kas di Bendahara Penerima (PNBP)
14. Berita Acara Rekonsiliasi antara Petugas SAIBA, Petugas SIMAK BMN dan Bendahara Pengeluaran
15. Berita Acara Rekonsiliasi antara Petugas Teknis, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerima dan Petugas SAIBA
16. Surat Persetujuan Pembukaan Rekening dari KPPN
17. Memo Penyesuaian
18. Berita Acara Stockopname Persediaan
19. Berita Acara Stockopname Aset Tetap
20. Register Transaksi Harian TA. 2015
21. Berita Acara Kesepakatan dan Catatan Hasil Review Laporan Keuangan

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jambi, 29 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM  
NIP. 196005111986031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 219,269,242.00 atau mencapai 136.89% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 160,180,500.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp 19,338,886,661.00 atau mencapai 97.11% dari alokasi anggaran sebesar Rp 19,913,836,000.00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp 15,085,568,687.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 276,577,852.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 14,808,990,835.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 228,834,639.00 dan Rp 14,856,734,048.00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 219,269,242.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 16,394,234,536.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -16,174,965,294.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp 0.00 dan Defisit Rp 0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp -16,174,965,294.00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp 12,291,056,823.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp -16,174,965,294.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp -20,491,900.00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 18,761,134,419.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp 14,856,734,048.00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	160,180,500.00	219,269,242.00	136.89	383,572,620.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>160,180,500.00</b>	<b>219,269,242.00</b>	<b>136.89</b>	<b>383,572,620.00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	4,531,336,000.00	4,521,362,461.00	99.78	4,071,250,038.00
Belanja Barang	B.2.2	10,611,906,000.00	10,131,603,700.00	95.47	9,583,164,980.00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>15,143,242,000.00</b>	<b>14,652,966,161.00</b>	<b>96.76</b>	<b>13,654,415,018.00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	1,475,594,000.00	1,471,688,000.00	99.74	647,449,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	2,821,000,000.00	2,799,529,000.00	99.24	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	474,000,000.00	414,703,500.00	87.49	0.00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>4,770,594,000.00</b>	<b>4,685,920,500.00</b>	<b>98.23</b>	<b>647,449,000.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>19,913,836,000.00</b>	<b>19,338,886,661.00</b>	<b>97.11</b>	<b>14,301,864,018.00</b>

Jambi, 29 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM  
NIP. 196005111986031001

## II. NERACA

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	193,912,932.00	0.00
Persediaan	C.1.2	82,664,920.00	58,588,960.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>276,577,852.00</b>	<b>58,588,960.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Peralatan dan Mesin	C.2.1	8,850,796,140.00	7,752,076,140.00
Gedung dan Bangunan	C.2.2	9,340,027,922.00	6,166,188,122.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3	2,023,422,700.00	1,608,719,200.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	1,988,491,608.00	1,736,151,608.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5	0.00	626,650,800.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-5,806,875,024.00	-4,601,791,975.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-892,796,942.00	-737,589,539.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-441,735,569.00	-289,911,510.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-252,340,000.00	0.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>14,808,990,835.00</b>	<b>12,260,492,846.00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1	0.00	47,456,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2	0.00	-47,456,000.00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>15,085,568,687.00</b>	<b>12,319,081,806.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	228,834,639.00	28,024,983.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>228,834,639.00</b>	<b>28,024,983.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>228,834,639.00</b>	<b>28,024,983.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	14,856,734,048.00	12,291,056,823.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>14,856,734,048.00</b>	<b>12,291,056,823.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>15,085,568,687.00</b>	<b>12,319,081,806.00</b>

Jambi, 29 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM  
NIP. 196005111986031001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	219,269,242.00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>219,269,242.00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	4,525,959,262.00	0.00
Beban Persediaan	D.3	205,683,140.00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	6,082,197,023.00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	452,792,600.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3,169,923,000.00	0.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	193,225,000.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1,764,454,511.00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>16,394,234,536.00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-16,174,965,294.00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-16,174,965,294.00</b>	<b>0.00</b>

Jambi, 29 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM  
NIP. 196005111986031001

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	12,291,056,823.00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-16,174,965,294.00	0.00
<b>PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN</b>			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	-20,491,900.00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.4	18,761,134,419.00	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>2,565,677,225.00</b>	<b>0.00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>14,856,734,048.00</b>	<b>0.00</b>

Jambi, 29 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM  
NIP. 196005111986031001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pelatihan Pertanian Jambi

Balai Pelatihan Pertanian Jambi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Balai Pelatihan Pertanian Jambi pada awal didirikan dengan nama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Lubuk Ruso Jambi pada tanggal 27 Mei 1981 berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 368/Kpts/OT.140/V/1981, kemudian berubah menjadi Balai Diklat Pertanian (BDP) Lubuk Ruso Jambi.

Dikarenakan ada otonomi daerah pada tahun 2000 BDP Lubuk Ruso Jambi diserahkan ke Pemda Jambi sebagai UPTD dibawah Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi dengan nama Balai Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPSDMP) Jambi yang berkedudukan di Jalan Jambi – Palembang KM. 16 Jambi, dan sejak tanggal 8 Oktober 2004 berdasarkan SK Menteri Pertanian nomor 635/Kpts/OT/10/2004 statusnya berubah kembali menjadi UPT Pusat dibawah Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPSDMP) dengan nama Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi Lahan Rawa (BDAPTLR) Jambi.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian nomor 21/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007 Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi Lahan Rawa (BDAPTLR) Jambi berubah menjadi Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Melalui peran Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi diharapkan aparatur dan non aparatur dibidang pertanian dapat ditingkatkan kualitas sumberdaya manusianya sehingga menjadi aparatur dan non aparatur yang handal.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi berkomitmen dengan visi *“menjadi lembaga pelatihan pertanian yang andal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang berkemauan dan berkemampuan tinggi dalam bekerja dan beragribisnis.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi mempunyai misi:

- Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja;
- Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas agribisnis;
- Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan perkebunan dan teknologi lahan rawa dan melaksanakan pelatihan teknis fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
- Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
- Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan pelatihan kerjasama luar negeri;
- Melaksanakan system informasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
- Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

Balai Pelatihan Pertanian Jambi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pelatihan Pertanian Jambi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:



- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pelatihan Pertanian Jambi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	145,930,000.00	145,930,000.00
Pendapatan Jasa	14,250,500.00	14,250,500.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>160,180,500.00</b>	<b>160,180,500.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	4,531,336,000.00	4,531,336,000.00
Belanja Barang	6,775,155,000.00	10,611,906,000.00
Belanja Modal	3,863,000,000.00	4,770,594,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>15,169,491,000.00</b>	<b>19,913,836,000.00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp219,269,242.00 atau mencapai 136.89% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp160,180,500.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	145,930,000.00	167,984,100.00	115.11
Pendapatan Jasa	14,250,500.00	50,915,000.00	357.29
Pendapatan luran dan Denda	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	370,142.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>160,180,500.00</b>	<b>219,269,242.00</b>	<b>136.89</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -42.84% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	167,984,100.00	152,868,600.00	9.89
Pendapatan Jasa	50,915,000.00	49,450,000.00	2.96
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	99,878,896.00	-100.00
Pendapatan Lain-lain	370,142.00	81,375,124.00	-99.55
<b>Jumlah</b>	<b>219,269,242.00</b>	<b>383,572,620.00</b>	<b>-42.84</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp19,338,886,661.00 atau 97.11% dari anggaran belanja sebesar Rp19,913,836,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		4,531,336,000.00	4,522,670,625.00	99.81
Belanja Barang		10,611,906,000.00	10,131,603,700.00	95.47
Belanja Modal		4,770,594,000.00	4,685,920,500.00	98.23
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>19,913,836,000.00</b>	<b>19,340,194,825.00</b>	<b>97.12</b>
Pengembalian Belanja			1,308,164.00	0.00
<b>Total Belanja</b>		<b>19,913,836,000.00</b>	<b>19,338,886,661.00</b>	<b>97.11</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 35.22% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena peningkatan belanja modal diikuti dengan peningkatan belanja pegawai dan peningkatan belanja barang untuk mendukung rencana strategis balai pelatihan pertanian jambi.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	4,521,362,461.00	4,071,250,038.00	11.06
Belanja Barang	10,131,603,700.00	9,583,164,980.00	5.72
Belanja Modal	4,685,920,500.00	647,449,000.00	623.75
<b>Total Belanja</b>	<b>19,338,886,661.00</b>	<b>14,301,864,018.00</b>	<b>35.22</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Pegawai Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi per 31 Desember 2015 sebanyak 81 pegawai yang terdiri dari 2 PNS Golongan I, 28 PNS Golongan II, 44 PNS Golongan III dan 7 PNS Golongan IV. Jumlah pegawai PNS menurut pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	1	-	1
2.	S2	11	6	17
3.	S1	10	9	19
4.	Diploma	5	1	6
5.	SLTA	28	7	35
6.	SLTP	0	0	0
7.	SD	2	1	3
Jumlah		57	24	81

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi memiliki 4 orang pejabat struktural yang terdiri dari Kepala Kantor, Kasubbag Tatausaha, Kasi Program dan Kerjasama serta Kasi Penyelenggaraan Pelatihan. Fungsional Widyaiswara 16 orang yang terdiri dari widyaiswara pertama 5 orang, widyaiswara muda 6 orang dan widyaiswara madya 5 orang. Fungsional arsiparis pertama 1 orang, analis kepegawaian pelaksana lanjutan 1 orang dan fungsional umum berjumlah 59 orang.

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4,521,362,461.00 dan Rp4,071,250,038.00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 11.06% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain: adanya kenaikan pangkat dari golongan III/a ke III/b

sebanyak 3 pegawai, golongan III/c ke III/d 1 pegawai, dan aktifnya 6 orang pegawai setelah selesai tugas belajar S1 di STPP Bogor.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,522,670,625.00	4,072,177,711.00	11.06
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,522,670,625.00</b>	<b>4,072,177,711.00</b>	<b>11.06</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-1,308,164.00	-927,673.00	41.02
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,521,362,461.00</b>	<b>4,071,250,038.00</b>	<b>11.06</b>

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp10,131,603,700.00 dan Rp9,583,164,980.00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 5.72% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh meningkatnya belanja barang non operasional, belanja jasa dan belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat yang cukup signifikan disamping menurunnya biaya pemeliharaan dan biaya perjalanan dalam negeri sepanjang tahun 2015.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	764,190,500.00	830,393,800.00	-7.97
Belanja Barang Non Operasional	4,529,429,400.00	3,267,416,700.00	38.62
Belanja Jasa	1,047,003,200.00	776,570,800.00	34.82
Belanja Pemeliharaan	427,832,600.00	536,207,850.00	-20.21
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,169,923,000.00	4,172,575,830.00	-24.03
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	193,225,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>10,131,603,700.00</b>	<b>9,583,164,980.00</b>	<b>5.72</b>
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10,131,603,700.00</b>	<b>9,583,164,980.00</b>	<b>5.72</b>



### B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,471,688,000.00 dan Rp647,449,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 127.31% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pembelian peralatan dan mesin berupa:

1. Pengadaan Meubelair Asrama senilai Rp. 194.100.000,-
2. Pengadaan Meubelair Kantor senilai Rp. 104.250.000,-
3. Pengadaan Meubelair Kelas senilai Rp.149.450.000,-
4. Pengadaan AC senilai Rp. 100.000.000,-
5. Pengadaan AC standing floor senilai Rp. 40.000.000,-
6. Pengadaan Cooper senilai Rp. 48.000.000,-
7. Pengadaan Alat Pengolahan Kakao senilai Rp. 175.250.000,-
8. Pengadaan Alat Pengolah Kopi senilai Rp. 15.500.000,-
9. Pengadaan Laminar Air Flow senilai Rp. 22.200.000,-
10. Pengadaan Duplicator Compact Disk senilai Rp. 7.050.000,-
11. Pengadaan Laptop senilai Rp. 27.420.000,-
12. Pengadaan LCD Infocus senilai Rp. 6.800.000,-
13. Pengadaan Mesin Pompa Air senilai Rp. 22.200.000,-
14. Pengadaan Sarana dan Prasarana TUK BPP Jambi senilai Rp. 186.500.000,-
15. Pengadaan Sarana dan Prasarana TUK STPP Medan senilai Rp. 185.975.000,-
16. Pengadaan Sarana dan Prasarana TUK STPP Yogyakarta senilai Rp. 186.993.000,-

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,471,688,000.00	647,449,000.00	127.31
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,471,688,000.00</b>	<b>647,449,000.00</b>	<b>127.31</b>
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,471,688,000.00</b>	<b>647,449,000.00</b>	<b>127.31</b>

### B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,799,529,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan

sebesar 100.00% dibandingkan TA 2014 dalam rangka menunjang kegiatan pelatihan di Balai Pelatihan Pertanian Jambi

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan berasal dari:

1. Pembangunan asrama (lanjutan) senilai Rp. 1.932.149.000;
2. Pembangunan selasar senilai Rp.132.070.000;
3. Pembangunan turap senilai Rp. 198.706.000;
4. Renovasi kamar mandi asrama senilai Rp.202.590.000;
5. Pembangunan landscape senilai Rp. 174.610.000;
6. Pembangunan parker kendaraan roda 4 senilai Rp. 66.254.000;
7. Pembangunan WC umum senilai Rp. 43.400.000; dan
8. Renovasi kantor asrama senilai Rp. 49.750.000,-

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,799,529,000.00	0.00	100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2,799,529,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>
Pengembalian Belanja	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2,799,529,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

### B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp414,703,500.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 100.00% dibandingkan TA 2014. Hal ini dalam rangka mendukung rencana strategis. Realisasi belanja ini berasal dari kegiatan pengerasan dan pengaspalan jalan senilai Rp.414.703.500,-.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	414,703,500.00	0.00	100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>414,703,500.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>
Pengembalian Belanja	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>414,703,500.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp193,912,932.00 dan Rp0.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Tunjangan Kinerja bulan November, Desember dan Rapel Tunjangan Kinerja bulan Mei s.d September 2015	189.267.532.00	0.00
Uang Makan PNS bulan Desember 2015	4.645.400.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>193.912.932.00</b>	<b>0.00</b>

#### C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp82,664,920.00 dan Rp58,588,960.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	35,020,420.00	42,521,460.00
Bahan untuk Pemeliharaan	174,500.00	0.00
Bahan Baku	46,720,000.00	16,067,500.00
Persediaan Lainnya	750,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>82,664,920.00</b>	<b>58,588,960.00</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil

opname fisik, sesuai dengan Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan nomor: 10/BPP/J.3.9/12/2015 Tanggal 31 Desember 2015.

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 8,850,796,140.00 dan Rp 7,752,076,140.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>7,752,076,140.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	1,457,203,000.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transfer Keluar	-358,483,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>8,850,796,140.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-5,806,875,024.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>3,043,921,116.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin terdiri dari:

1. Mutasi penambahan peralatan dan mesin berupa nilai intrakomptabel pembelian meubelair, pembelian sarana dan prasarana diklat serta pembelian sarana dan prasarana tempat uji kompetensi untuk BPP Jambi, STPP Medan dan STPP Jogja.
2. Mutasi kurang peralatan dan mesin berasal dari transfer keluar nilai intrakomptabel pembelian sarana dan prasarana tempat uji kompetensi untuk STPP medan dan STPP Jogja.

### C.2.2 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 9,340,027,922.00 dan Rp 6,166,188,122.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>6,166,188,122.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	3,173,839,800.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>9,340,027,922.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-892,796,942.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>8,447,230,980.00</b>

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa penyelesaian pembangunan dengan KDP yang terdiri dari:

1. Penambahan dari pembangunan asrama (lanjutan) senilai Rp. 2.558.799.800;
2. Penambahan dari pembangunan selasar senilai Rp.132.070.000;
3. Penambahan dari pembangunan turap senilai Rp. 198.706.000;
4. Penambahan dari pembangunan landscape senilai Rp. 174.610.000;
5. Penambahan dari pembangunan parkir roda 4 senilai Rp. 66.254.000;
6. Penambahan dari pembangunan WC umum senilai Rp. 43.400.000.

### C.2.3 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 2,023,422,700.00 dan Rp 1,608,719,200.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>1,608,719,200.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	414,703,500.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>2,023,422,700.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-441,735,569.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>1,581,687,131.00</b>

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa pengerasan dan pengaspalan jalan senilai Rp. 414.703.500.

### C.2.4 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 1,988,491,608.00 dan Rp 1,736,151,608.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>1,736,151,608.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	252,340,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>1,988,491,608.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-252,340,000.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>1,736,151,608.00</b>

Mutasi transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya merupakan nilai pembangunan dengan KDP berupa renovasi kamar mandi asrama senilai Rp. 202.590.000,- dan renovasi kantor asrama senilai Rp. 49.750.000,-. Masuk ke aset tetap lainnya dikarenakan kegiatan ini merenovasi bangunan APBD.

### C.2.5 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 626,650,800.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

### C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp -7,393,747,535.00 dan Rp -5,629,293,024.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	8,850,796,140.00	-5,806,875,024.00	3,043,921,116.00
2.	Gedung dan Bangunan	9,340,027,922.00	-892,796,942.00	8,447,230,980.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,023,422,700.00	-441,735,569.00	1,581,687,131.00
4.	Aset Tetap Lainnya	1,988,491,608.00	-252,340,000.00	1,736,151,608.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>22,202,738,370.00</b>	<b>-7,393,747,535.00</b>	<b>14,808,990,835.00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 47,456,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pelatihan Pertanian Jambi serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>47,456,000.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-47,456,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>0.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	0.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>0.00</b>

Mutasi transaksi pengurangan Aset Lain-lain merupakan penghapusan (BMN yang dihentikan) penggunaannya berupa 1 unit kendaraan roda empat yang telah dilakukan proses lelang pada tahun 2014 dengan surat penghapusan dari Sekretaris Jendral Kementerian Pertanian tahun 2015.

#### C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp -47,456,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

## C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 228,834,639.00 dan Rp 28,024,983.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pelatihan Pertanian Jambi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	9,858,107.00	615,906.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	29,709,000.00	27,409,077.00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	189,267,532.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>228,834,639.00</b>	<b>28,024,983.00</b>

## C.5 EKUITAS

### C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 14,856,734,048.00 dan Rp 12,291,056,823.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 219,269,242.00 dan Rp 0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	370,142.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	50,915,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	165,554,500.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2,429,600.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>219,269,242.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

1. Pendapatan anggaran lain-lain berasal dari potongan kekurangan gaji pegawai bulan february s.d april 2015 untuk 3 pegawai 9 jiwa;
2. Pendapatan jasa lainnya berasal dari jasa penggunaan sarana dan prasarana seperti sewa aula, sewa ruang kelas dan sewa mess/asrama dengan fasilitas AC dan Non AC;
3. Pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan berasal dari perolehan dari hasil pertanian seperti kelapa sawit, getah karet, jagung manis dan buah naga;
4. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal sewa rumah dinas.

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 4,525,959,262.00 dan Rp 0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3,163,336,820.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	48,460.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	69,351,478.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	199,058,480.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	142,925,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	61,059,094.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	37,440,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	232,893,930.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	128,085,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	491,761,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>4,525,959,262.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 205,683,140.00 dan Rp 0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	151,520,000.00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	48,471,140.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	5,692,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>205,683,140.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

1. Beban persediaan bahan baku terdiri dari bahan kimia padat, bahan kimia cair dan bahan kimia lainnya.
2. Beban persediaan konsumsi terdiri dari alat tulis, tinta tulis dan stempel, penjepit kertas, penghapus, buku tulis, ordener dan map, penggaris, cutter, alat perekat,

alat tulis kantor lainnya, kertas HVS, berbagai kertas, kertas cover, amplop, tinta cetak, bahan cetak lainnya, toner printer, stacker dan batu baterai.

3. Beban persediaan lainnya berupa tanaman.

#### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 6,082,197,023.00 dan Rp 0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	14,485,000.00	0.00	0.00
Beban Bahan	3,468,077,400.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	658,402,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	86,680,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	402,950,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	5,000,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	542,150,000.00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	401,901,000.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	283,574,192.00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	14,227,431.00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,950,000.00	0.00	0.00
Beban Sewa	199,800,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>6,082,197,023.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 452,792,600.00 dan Rp 0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	51,000,000.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	376,832,600.00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	24,960,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>452,792,600.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

1. Beban pemeliharaan gedung dan bangunan terdiri dari: pemeliharaan gedung pendidikan dan gedung kantor.
2. Beban pemeliharaan peralatan dan mesin terdiri dari perawatan dan perbaikan kendaraan roda 4/6, perawatan dan perbaikan kendaraan roda 2/3, perawatan sarana dan prasarana gedung kantor seperti komputer, laptop, printer, genset, pompa dan instalasi air, alat dan mesin pertanian, perawatan AC, jaringan internet dan listrik.
3. Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan merupakan nilai dari aplikasi persediaan yang terdiri dari sapu dan sikat, alat pel dan lap, ember dan tempat air lainnya, keset dan tempat sampah, kunci pintu, peralatan ledeng, bahan kimia untuk pembersih dan perabot kantor lainnya.

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 3,169,923,000.00 dan Rp 0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,158,041,200.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,323,500.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,474,824,300.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	529,734,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3,169,923,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 193,225,000.00 dan Rp 0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	193,225,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>193,225,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Beban peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda dalam rangka penyelenggaraan kegiatan diklat berbasis kompetensi, sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri (SKM-PP) N Saree Aceh dengan berita acara serah terima (BAST) nomor: 13-STUK-A/PL.210/J.3.9/10/2015 tanggal 30 Oktober 2015.

#### D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 1,764,454,511.00 dan Rp 0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	252,340,000.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	155,207,403.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	4,162,830.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	140,316,995.00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Jaringan	7,344,234.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,205,083,049.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,764,454,511.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 12,291,056,823.00 dan Rp 0.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp -16,174,965,294.00 dan Rp 0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp -20,491,900.00 dan Rp 0.

### **E.5 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 14,856,734,048.00 dan Rp 12,291,056,823.00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

### F.2 REKENING PEMERINTAH

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor: 252/PMK.05/2014 tentang pengelolaan rekening milik kementerian negara/lembaga/satuan kerja, Balai pelatihan pertanian jambi telah memiliki surat persetujuan kembali atas pembukaan rekening dari KPPN Jambi dengan nomor: S-491/WPB.06/KP.012/2015 Tanggal 23 Februari 2015.

- Nama Rekening: Bendahara Pengeluaran Balai Pelatihan Pertanian Jambi
- Nomor Rekening: 0069886486
- Nama Rekening Baru: BPg 012 Balai Pelatihan Pertanian Jambi
- Bank: PT. BNI Cabang Jambi

Tujuan Pembukaan Rekening: Menampung uang untuk keperluan belanja negara dalam rangka pelaksanaan APBN

### F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 6459/Kpts/KU.410/12/2012 Tanggal 10 Desember 2012 tentang Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2013 dan surat keputusan Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi nomor: 04/KPA/J.3.9/01/2014 Tanggal 2 Januari 2014 tentang Pejabat Penguji Surat Perintah Membayar (SPM) BPP Jambi dan Surat Keputusan Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi nomor 06/KPA/J.3.9/01/2015 Tanggal 02 Januari 2015 tentang Pejabat Pembuat Komitmen Balai Pelatihan Pertanian Jambi

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM

Pejabat Pembuat Komitmen : Purnadi, SP, MP

Pejabat Penandatangan/Penguji SPM : Marsudi

Bendahara Pengeluaran : Rasim

Bendahara Penerima : Wakidi



Pada tahun anggaran 2015 Balai Pelatihan Pertanian Jambi mengalami enam kali revisi DIPA dan POK. Revisi pertama dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2015 Revisi ke 01 pada tanggal 05 Januari 2015, dikarenakan adanya penghematan/pengurangan anggaran sebesar Rp. 944.075.000,- dari pagu Rp. 15.169.491.000,- menjadi Rp. 14.225.416.000,-.

Revisi 2 (dua) dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2015 Revisi ke 02 pada tanggal 20 Februari 2015 dikarenakan adanya penambahan anggaran untuk kegiatan *refocusing* diklat padi, jagung dan kedele (PAJALE) sebesar Rp. 2.583.344.000,- dari pagu anggaran Rp. 14.225.416.000,- menjadi Rp. 16.808.760.000,-.

Revisi 3 (tiga) dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2015 Revisi ke 03 pada tanggal 06 Maret 2015 dikarenakan adanya penambahan anggaran untuk kegiatan program upaya khusus (UPSUS) sebesar Rp. 392.370.000,- dari pagu anggaran Rp. 16.808.760.000,- menjadi Rp. 17.201.130.000,-.

Revisi 4 (empat) dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2015 Revisi ke 04 pada tanggal 01 Juli 2015 dikarenakan adanya penambahan anggaran untuk kegiatan diklat dan pengadaan sarana prasarana tempat uji kompetensi (TUK) sebesar Rp. 2.680.009.000,- dari pagu anggaran Rp. 17.201.130.000,- menjadi Rp. 19.881.139.000,-.

Revisi 5 (lima) dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2015 Revisi ke 05 pada tanggal 19 November 2015 dikarenakan adanya optimalisasi kegiatan pengadaan peralatan dan mesin serta renovasi bangunan.

Revisi 6 (enam) dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2015 Revisi ke 06 pada tanggal 25 November 2015 dikarenakan adanya penambahan anggaran PNBP sebesar Rp. 32.697.000,- dari pagu anggaran Rp. 19.881.139.000,- menjadi Rp. 19.913.836.000,-.